

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis strategi pembelajaran dalam pengenalan konsep bilangan matematika anak usia dini berkebutuhan khusus tunarungu kelas persiapan A di Yayasan Anak Hebat Semarang tahun 2022/2023 disimpulkan bahwa:

1. Strategi pembelajaran dalam pengenalan konsep bilangan matematika anak berkebutuhan khusus tunarungu kelas persiapan A di Yayasan Anak Hebat Semarang, sebagai berikut:
 - a. Pengenalan isyarat angka 1-10
 Pada tahap pengenalan isyarat angka yaitu anak dikenalkan dengan isyarat angka BISINDO (bahasa isyarat Indonesia) melalui pembiasaan berhitung bersama menggunakan sebuah drum.
 - b. Pengenalan lambang bilangan 1-10
 Pengenalan lambang bilangan 1-10 memiliki tiga tahapan yaitu tahap menebali angka 1-10, tahap meniru angka 1-10, dan tahap menyalin angka 1-10.
 - c. Pengenalan nama bilangan dengan tulisan sambung
 Pada pengenalan nama bilangan anak tunarungu lebih mudah dikenalkan dengan tulisan sambung daripada tulisan per huruf. Terdapat tiga tahapan dalam pengenalan nama bilangan dengan tulisan sambung yaitu tahap menebali nama bilangan, tahap meniru nama bilangan, dan tahap menyalin nama bilangan.
2. Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan strategi pembelajaran dalam pengenalan konsep bilangan matematika anak berkebutuhan khusus tunarungu kelas persiapan A di Yayasan Anak Hebat Semarang, sebagai berikut:
 - a. Faktor pendukung
 - 1) Media pembelajaran yang menarik
 Terdapat beberapa media pembelajaran seperti manik-manik, balok angka, kartu angka, dan drum sebagai media hitung yang paling digemari anak yang dijadikan sebagai rutinitas kegiatan berhitung sebelum pulang sekolah.
 - 2) Alat bantu dengar
 Alat bantu dengar menjadi faktor pendukung karena sangat membantu anak dalam mendengar

sehingga terjadi proses informasi yang diterima melalui pendegaran anak sehingga terjalin komunikasi.

3) Kerjasama orang tua

Bentuk Kerjasama dari orang tua melalui kegiatan parenting yang diadakan oleh Yayasan Anak Hebat Semarang mulai dari parenting psikologi anak dalam memahami emosi anak tunarungu, dari dokter tentang kesehatan telinga anak, dari guru tentang pendampingan belajar anak saat di rumah, dan dari klinik center tentang pemeliharaan alat bantu dengar.

b. Faktor penghambat

1) Kelas yang sempit menyebabkan konsentrasi mudah terganggu

Ukuran ruang kelas di kelas persiapan A yaitu 3x4 meter yang jika dalam standar minimal sarana dan prasarana ukuran ruang kelas di PAUD yaitu 6x6 meter kurang memenuhi.

2) Ketrampilan guru dalam mengajar anak tunarungu

Guru yang mengajar anak tunarungu seharusnya adalah guru yang memiliki latar belakang lulusan PLB (pendidikan luar biasa), namun di kelas persiapan A, guru kelompok memiliki anak dengan gangguan pendengaran (tunarungu) sehingga dapat memahami anak tunarungu namun dalam pelaksanaan strategi pembelajarannya diarahkan oleh kepala sekolah yang memiliki latar belakang lulusan PLB.

3) Tingkat ketunarunguan

Tingkat ketunarunguan anak mempengaruhi hasil belajar karena semakin berat ketunarunguan semakin berat juga proses informasi yang diterima melalui pendengaran mesti sudah memakai alat bantu dengar. di kelas persiapan A rata-rata memiliki tingkat ketunarunguan sedang yang berkisar 56dB-70dB dan satu anak mengalami tingkat ketunarunguan berat yaitu sekitar 71dB-90dB yang setiap pulang sekolah memiliki jadwal tambahan 1 jam untuk mengikuti les di kelas.

B. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, terdapat beberapa saran yang perlu di perhatikan dalam strategi pembelajaran dalam pengenalan

konsep bilangan matematika anak berkebutuhan khusus tunarungu kelas persiapan A di Yayasan Anak Hebat Semarang, diantaranya:

1. Kepala Sekolah
 - a. Kepala sekolah hendaknya mengubah jurnal harian menjadi RPPH sehingga rancangan perencanaan pembelajaran lebih rapi dan tertata.
 - b. Penataan ruang kelas lebih di perluas agar kegiatan belajar mengajar menjadi semakin baik.
2. Guru
 - a. Media pembelajaran yang digunakan sudah menarik dan cukup bervariasi, namun alangkah lebih baik jika membuat alat peraga edukatif agar pembelajaran semakin menarik.
 - b. Lebih mengontrol anak saat kegiatan belajar berlangsung agar tidak mengganggu kelas lain.

C. Penutup

Alhamdulillah, atas segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan karunianya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Strategi Pembelajaran dalam Pengenalan Konsep Bilangan Matematika Anak Berkebutuhan Khusus Tunarungu Kelas Persiapan A di Yayasan Anak Hebat Semarang”. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kritikan serta saran akan selalu penulis harapkan agar penelitian selanjutnya dapat lebih baik.

Penulis menyampaikan terimakasih kepa semua pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini, semoga Allah memberikan kemudahan atas segala urusannya. Dengan demikian penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca.